



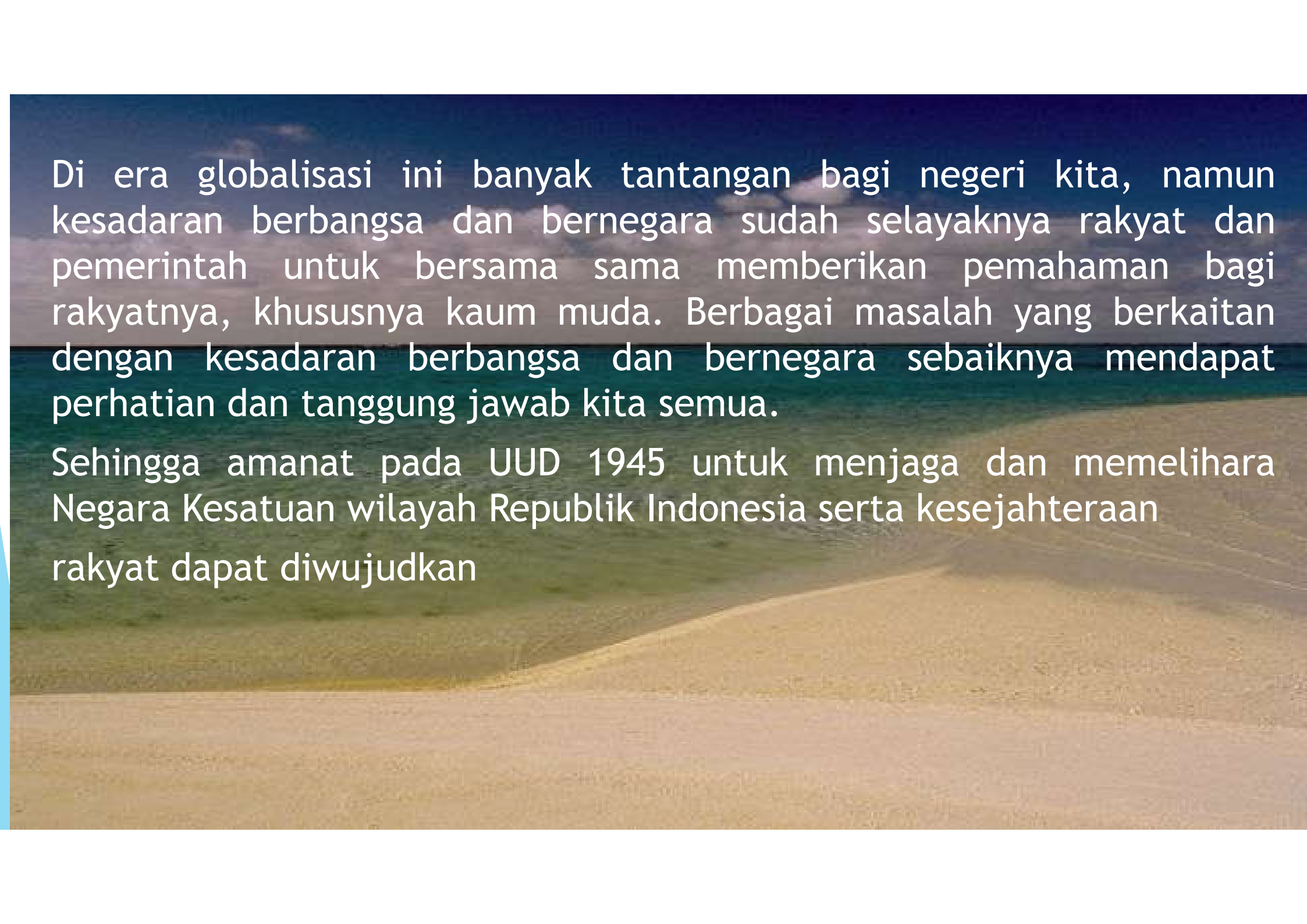
MATERI MPLS

KESADARAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

A map of Indonesia is shown in the background, with various islands and cities labeled. The map is in shades of green and blue, representing land and water respectively. A compass rose is visible in the bottom left corner of the map.

Dra. Sri Handayani

A portrait of a woman wearing a beige hijab and a matching uniform, likely a civil servant or official. She is standing against a blue background.



Di era globalisasi ini banyak tantangan bagi negeri kita, namun kesadaran berbangsa dan bernegara sudah selayaknya rakyat dan pemerintah untuk bersama sama memberikan pemahaman bagi rakyatnya, khususnya kaum muda. Berbagai masalah yang berkaitan dengan kesadaran berbangsa dan bernegara sebaiknya mendapat perhatian dan tanggung jawab kita semua.

Sehingga amanat pada UUD 1945 untuk menjaga dan memelihara Negara Kesatuan wilayah Republik Indonesia serta kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan

Nilai-nilai bela negara yang harus lebih dipahami penerapannya dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara antara lain:

1. Cinta Tanah Air
2. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara
3. Pancasila
4. Rela berkorban untuk Bangsa dan Negara
5. Memiliki Kemampuan Bela Negara



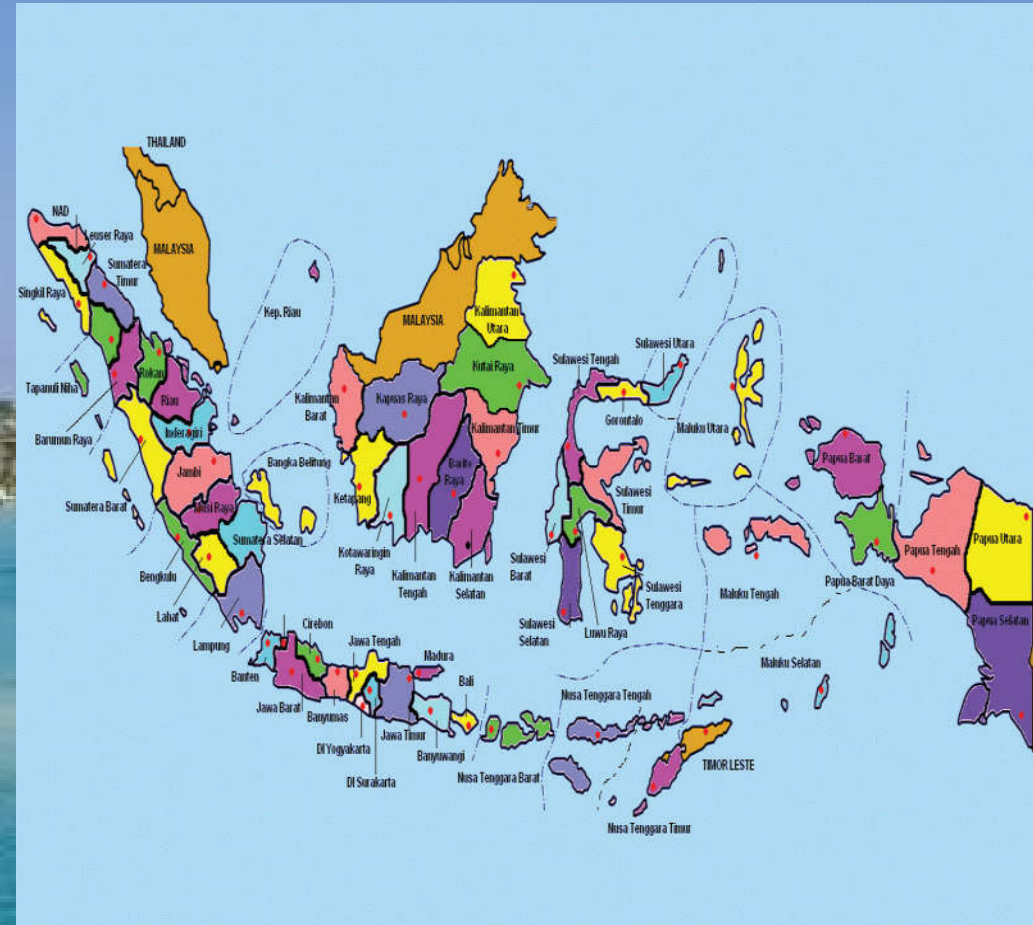
Nilai-nilai bela negara yang harus lebih dipahami penerapannya dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara antara lain:

1. Cinta Tanah Air

Negeri yang luas dan kaya akan sumber daya ini perlu kita cintai. Kesadaran bela negara yang ada pada setiap masyarakat didasarkan pada kecintaan kita kepada tanah air kita.

Kita dapat mewujudkan itu semua dengan cara :

- ❖ mengetahui sejarah negara kita sendiri,
- ❖ melestarikan budaya-budaya yang ada,
- ❖ menjaga lingkungan kita
- ❖ menjaga nama baik negara kita.



Nilai-nilai bela negara yang harus lebih dipahami penerapannya dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara antara lain:

2. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara

Kesadaran berbangsa dan bernegara merupakan sikap kita yang harus sesuai dengan kepribadian bangsa yang selalu dikaitkan dengan cita-cita dan tujuan hidup bangsanya.

Kita dapat mewujudkannya dengan cara :

- ❖ mencegah perkelahian antar perorangan atau antar kelompok dan
- ❖ menjadi anak bangsa yang berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.



Nilai-nilai bela negara yang harus lebih dipahami penerapannya dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara antara lain:

3. Pancasila

Ideologi kita warisan dan hasil perjuangan para pahlawan sungguh luar biasa, pancasila bukan hanya sekedar teoritis dan normatif saja tapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kita tahu bahwa Pancasila adalah alat pemersatu keberagaman yang ada di Indonesia yang memiliki beragam budaya, agama, etnis, dan lain-lain.

Nilai-nilai pancasila inilah yang dapat mematahkan setiap ancaman, tantangan, dan hambatan.



Nilai-nilai bela negara yang harus lebih dipahami penerapannya dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara antara lain:

4. Rela berkorban untuk Bangsa dan Negara

Dalam wujud bela negara tentu saja kita harus rela berkorban untuk bangsa dan negara.

Contoh : Para atlet bekerja keras untuk bisa mengharumkan nama negaranya walaupun mereka harus merelakan untuk mengorbankan waktunya untuk bekerja sebagaimana kita ketahui bahwa para atlet bukan hanya menjadi seorang atlet saja, mereka juga memiliki pekerjaan lain.



Nilai-nilai bela negara yang harus lebih dipahami penerapannya dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara antara lain:

5. Memiliki Kemampuan Bela Negara

Kemampuan bela negara dapat diwujudkan dengan tetap menjaga kedisiplinan, ulet, bekerja keras dalam menjalani profesi masing-masing.

Kesadaran bela negara dapat diwujudkan dengan cara :

- ❖ ikut dalam mengamankan lingkungan
- ❖ membantu korban bencana
- ❖ menjaga kebersihan
- ❖ Mencegah bahaya narkoba
- ❖ mencegah perkelahan
- ❖ cinta produksi dalam negeri
- ❖ melestarikan budaya Indonesia
- ❖ tampil sebagai anak bangsa yang berprestasi



Faktor-faktor pendukung kesadaran berbangsa dan bernegara sejak dini, yakni sosialisasi pendidikan kewarganegaraan di sekolah-sekolah,

, pendidikan kewarganegaraan ditanamkan prinsip etik *multikulturalisme*, yaitu

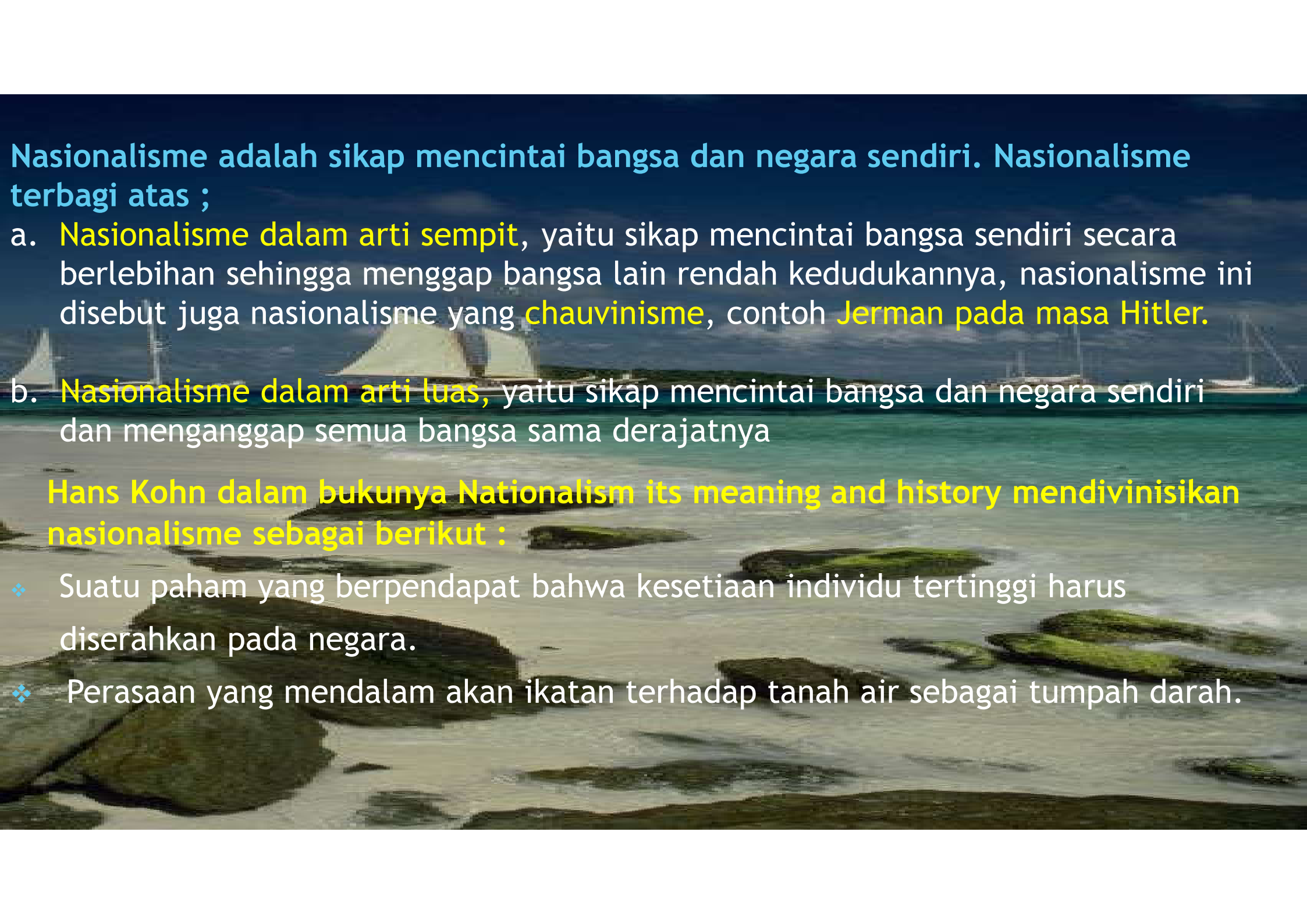
kesadaran perbedaan satu dengan yang lain menuju sikap toleran yaitu

menghargai dan mengormati perbedaan yang ada. ada.

Perbedaan yang ada pada etnis dan religi sudah harusnya menjadi bahan perekat kebangsaan apabila antar warganegara memiliki sikap toleran.

keanekaragaman masyarakat Indonesia dapat dilihat dari perbedaan suku bangsa, rumah adat, pakaian adat, agama, dan sebagainya.



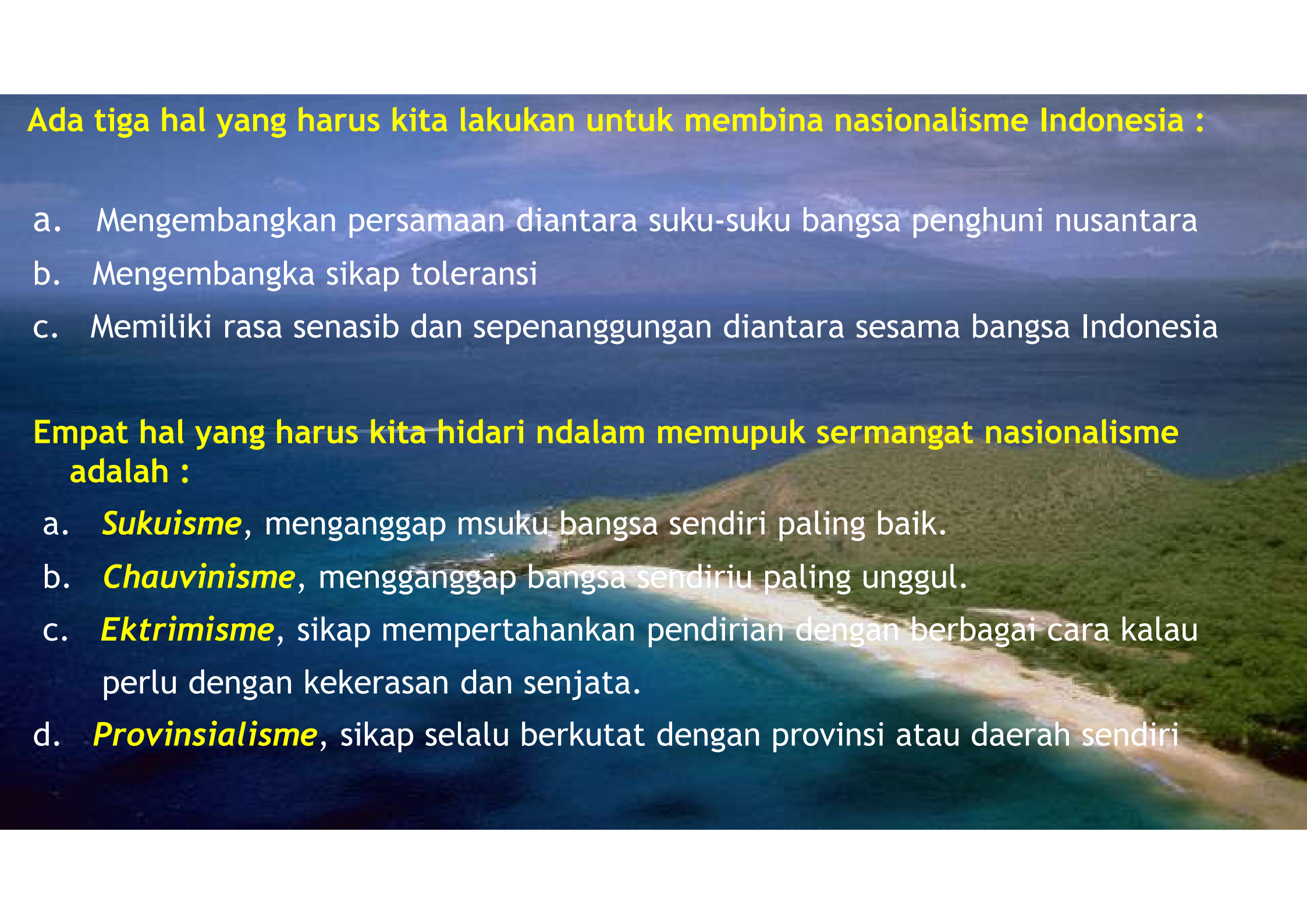


Nasionalisme adalah sikap mencintai bangsa dan negara sendiri. Nasionalisme terbagi atas ;

- a. **Nasionalisme dalam arti sempit**, yaitu sikap mencintai bangsa sendiri secara berlebihan sehingga menganggap bangsa lain rendah kedudukannya, nasionalisme ini disebut juga nasionalisme yang **chauvinisme**, contoh **Jerman pada masa Hitler**.
- b. **Nasionalisme dalam arti luas**, yaitu sikap mencintai bangsa dan negara sendiri dan menganggap semua bangsa sama derajatnya

Hans Kohn dalam bukunya Nationalism its meaning and history mendefinisikan nasionalisme sebagai berikut :

- ❖ Suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan individu tertinggi harus diserahkan pada negara.
- ❖ Perasaan yang mendalam akan ikatan terhadap tanah air sebagai tumpah darah.



Ada tiga hal yang harus kita lakukan untuk membina nasionalisme Indonesia :

- a. Mengembangkan persamaan diantara suku-suku bangsa penghuni nusantara
- b. Mengembangkan sikap toleransi
- c. Memiliki rasa senasib dan sepenanggungan diantara sesama bangsa Indonesia

Empat hal yang harus kita hindari ndalam memupuk sermangat nasionalisme adalah :

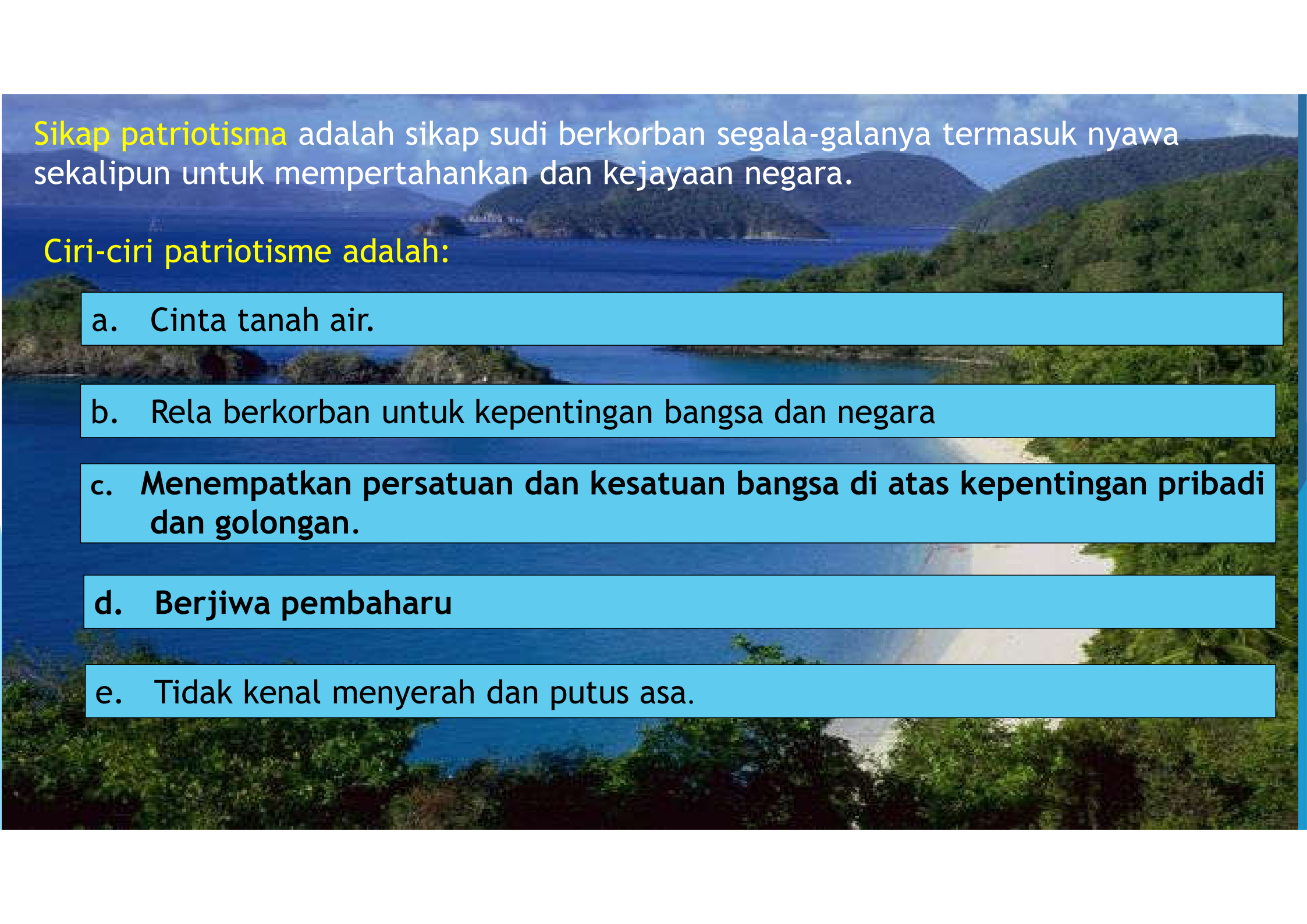
- a. **Sukuisme**, menganggap msuku bangsa sendiri paling baik.
- b. **Chauvinisme**, menganggap bangsa sendiriu paling unggul.
- c. **Ektrimisme**, sikap mempertahankan pendirian dengan berbagai cara kalau perlu dengan kekerasan dan senjata.
- d. **Provinsialisme**, sikap selalu berkutat dengan provinsi atau daerah sendiri

Sikap patriotisme bangsa Indonesia telah dimulai sejak jaman penjajahan, dengan banyaknya pahlawan pahlawan yang gugur dalam rangka mengusir penjajah seperti

- ❖ Sultan Hasanudin dari Makasar,
- ❖ Pangeran Diponegoro dari Jawa tengah,
- ❖ Cut Nyak Dien Tengku Umar dari Aceh dll.

Sikap patriotis memuncak setelah proklamasi kemerdekaan pada periode perjuangan fisik antara tahun 1945 sampai 1949 yaitu periode mempertahankan negara dari keinginan Belanda untuk kembali menjajah Indonesia.





Sikap patriotisma adalah sikap sudi berkorban segala-galanya termasuk nyawa sekalipun untuk mempertahankan dan kejayaan negara.

Ciri-ciri patriotisme adalah:

- a. Cinta tanah air.
- b. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
- c. **Menempatkan persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan.**
- d. Berjiwa pembaharu
- e. Tidak kenal menyerah dan putus asa.

Implementasi sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari :

a. Dalam kehidupan keluarga ;

- ❖ Menyaksikan film perjuangan,
- ❖ Membaca buku bertema perjuangan, dan
- ❖ Mengibarkan bendera merah putih pada hari-hari tertentu.



b. Dalam kehidupan sekolah ;

- ❖ Melaksanakan upacara bendera,
- ❖ mengkaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai perjuangan,
- ❖ belajar dengan sungguh-sungguh untuk kemajuan



Implementasi sikap patriotisme dalam kehidupan sehari hari :

c. Dalam kehidupan masyarakat ;

- ❖ Mengembangkan sikap kesetiakawanan sosial di lingkungannya,
- ❖ Memelihara kerukunan diantara sesama warga.



d. Dalam kehidupan berbangsa ;

- ❖ Meningkatkan persatuan dan kesatuan,
- ❖ Melaksanakan Pancasila dan UUD 1945,
- ❖ Mendukung kebijakan pemerintah,
- ❖ Mengembangkan kegiatan usaha produktif,
- ❖ mencintai dan memakai produk dalam negeri,
- ❖ Mematuhi peraturan hukum, Tidak main hakim sendiri,
- ❖ Menghormati, dan menjunjung tinggi supremasi hukum,
- ❖ Menjaga kelestarian lingkungan

